



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini, penulis akan memaparkan hasil akhir dari penelitian yang didapatkan. Hasil akhir untuk penelitian ini akan diringkas menjadi satu kesimpulan yang sederhana supaya para pembaca mudah untuk memahaminya. Dari hasil analisis ini juga, penulis memberikan beberapa saran, ide, dan pengetahuan yang telah dipahami oleh penulis. Hal ini dikembangkan melalui tahap dan proses yang sudah dijalani dalam berbagai batas dilakukan dalam penelitian ini.

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab batasan masalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Keluarga (FAOW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Kepemilikan Asing (FOW) terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Kepemilikan Terkonsentrasi (COW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Kepemilikan Manajerial (MAOW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.



5. Kepemilikan institutional (INOW) tidak terbukti terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai topik penelitian ini secara lebih mendalam. Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Pada penelitian ini menunjukkan hasil uji *R Square* yang menunjukkan angka yang masih rendah yaitu 19,5% yang dapat dijelaskan dengan agresivitas pajak, angka ini masih cukup rendah. Untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan periode tahun penelitian agar dapat memperoleh hasil uji yang lebih baik.
2. Pada penelitian ini menunjukkan untuk variabel kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Untuk itu pemerintah harus mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi situasi ini yaitu dengan meninjau kembali peraturan perpajakan yang berlaku dan memastikan bahwa aturan tersebut dapat menangani kasus-kasus yang melibatkan struktur kepemilikan asing yang rumit, melakukan investigasi untuk menentukan apakah struktur kepemilikan asing tersebut melanggar aturan perpajakan yang berlaku atau tidak dan pemerintah juga dapat menerapkan sanksi tegas jika struktur kepemilikan asing terbukti melanggar peraturan perpajakan secara agresif.
3. Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independent saja yaitu *Ownership structure* (struktur kepemilikan). Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel kontrol seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, *Good Corporate*

C *Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* serta penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independent lain yang hasilnya belum konsisten pada penelitian sebelumnya seperti: Manajemen laba, *capital intensity*, dan *inventory intensity*.

4. Proksi penerapan *Ownership structure* dalam penelitian ini hanya melalui variabel kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Perlu adanya tambahan proksi dari *ownership structure* agar lebih menggambarkan *ownership structure* di perusahaan-perusahaan Indonesia untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi dari *ownership structure* seperti: *Government Ownership*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.